

ISIS-K Bisa Serang AS

WASHINGTON (KR) - Islamic State -Khorasan (IS-Khorasan) yang juga dikenal sebagai ISIS-K atau ISKP masih merupakan ancaman berbahaya bagi Amerika Serikat. Hal itu disampaikan oleh Wakil Menteri Pertahanan AS bidang perencanaan, Colin Kahl di depan Komisi Militer Senat, Rabu (27/10).

ISIS-K bisa menyerang AS antara enam bulan sampai setahun. Ancaman sel-sel ISIS-K lebih besar dibandingkan Al-Qaeda. Kahl mengutip sumber intelijen menyebutkan Al-Qaeda bisa menyerang AS antara satu sampai dua tahun ke depan.

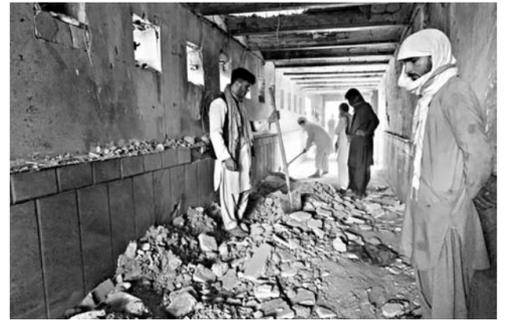
Para peneliti terorisme seperti Colin Clark mengatakan sel-sel ISIS masih aktif, meski kelompok tersebut mengalami pukulan berat pada tahun 2017. ISIS-K saat ini bertarung untuk *survive* melawan Taliban dan Al-Qaeda. Sejak AS dan NATO

mundur dari Afghanistan, ISIS-K merekrut anggota Taliban yang kecewa dengan kelompoknya. ISIS-K melakukan aksi pebobolan masjid-masjid Syiah di Afghanistan. Pada akhir pekan kemarin, ISIS melemparkan dua bom di pinggir jalan ketika kendaraan Taliban lewat, menewaskan dua warga sipil dan empat lainnya cedera.

Belakangan ini, ISIS telah menunjukkan tanda-tanda ekspansi di Afghanistan, dengan serangan di wilayah utara, selatan dan ibu kota Kabul. Kemampuan ISIS melancarkan se-

rangan gencar menimbulkan keraguan atas kapabilitas Taliban untuk menjaga keamanan dan stabilitas di Afghanistan.

Di luar Afghanistan, termasuk di Irak, ISIS juga aktif. Pada Selasa (26/10), ISIS menembaki warga Syiah di Al-Rashad, timur laut Baqouba, Provinsi Diyala, Irak. Serangan itu merenggut 11 jiwa dan mencederai enam korban. ISIS menyerang Al-Rashad setelah warga setempat menolak membayar tebusan. Sebelumnya dua warga Al-Rashad diculik ISIS dan dimintakan tebusan.



AP Photo/Sidiqullah Khan
Masjid Syiah di Kandahar rusak berat akibat serangan bom bunuh diri ISIS.

Kelangsungan Pemerintahan Taliban di Afghanistan saat ini tergantung pada bantuan Pakistan. Inter-Services Intelligence (ISI) menjadi penentu stabilitas Pemerintah Afghanistan yang terdiri dari Taliban dan Jaringan Haqqani.

PM Pakistan, Imran Khan akhirnya menunjuk Letjen Nadeem Ahmad Anjum sebagai Dirjen ISI yang baru. Anjum akan menggantikan Faiz Hameed yang habis perpanjangan masa jabatannya sampai 19 November 2021. (AP/Pra)



KR-AP Photo/Marwan Ali
Jenderal Abdel Fattah al-Burhan.

Junta Sudan Pulangkan PM Hamdok

KHARTOUM (KR) - Pemimpin junta militer Sudan, Jenderal Abdel Fattah al-Burhan memulangkan Perdana Menteri Abdalla Hamdok dan istrinya, Muna Abdalla, Rabu (27/10) WIB. Hamdok dipulangkan ke rumahnya di Kafouri, salah satu distrik di Khartoum.

Meski dibebaskan, rumah Hamdok dijaga aparat dengan ketat. Kepulangan Hamdok dibenarkan oleh aktivis pro-demokrasi, Nazim Siraj. Pemimpin junta beralasan bahwa Hamdok sempat diamankan di rumahnya, demi keselamatan PM Sudan tersebut.

Terpisah, Menteri Luar Negeri Sudan, Mariam Al-Mahdi mengatakan sejumlah duta besar Sudan di luar negeri membelot dan membangkang terhadap junta. Mereka menuntut kekuasaan militer diakhiri dan dikembalikan kepada Hamdok.

Para dubes yang membelot antara lain Abdel Rahim Ahmed Khalil (Belgia), Omar Bashir Manis (Prancis), dan Mawien Makol Ariik (Swiss). Dubes Sudan untuk AS Nureldin Satti mengancam kudeta, namun belum diketahui apakah ia ikut membelot.

Kudeta yang dilakukan Burhan didukung oleh pasukan paramiliter Rapid Support Forces (RSF) pimpinan Mohammed Hamdan Dagalo. Di kalangan militer, Burhan sebelumnya dikenal *low profile*. Ia jenderal yang dekat dengan pemimpin Arab Saudi, Mesir dan Uni Emirat Arab (UEA).

Burhan jadi Panglima Militer Sudan diangkat oleh Presiden Omar al-Bashir dua bulan sebelum lengser. Burhan berkeliling Mesir, UEA, dan Saudi setelah Bashir lengser. Ia sukses menggalang bantuan untuk Sudan sebesar 500 juta dolar AS. Sesudah Bashir tumbang, Burhan memimpin Dewan Kedaulatan Sudan.

Setelah merebut kekuasaan, Burhan menjanjikan akan mengantarkan Sudan ke pemerintahan yang terpilih secara demokratis pada 2023. Namun, ia tampaknya berniat untuk menjaga militer tetap memegang kendali. (AP/Bro)

Panglima TNI Terima Bintang Australia

JAKARTA (KR) - Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto dianugerahi bintang penghargaan kehormatan Order of Australia (Divisi Militer), salah satu penghormatan tertinggi Australia. Penyerahan bintang dilakukan oleh Duta Besar Australia untuk Indonesia, Penny Williams, pada upacara khusus di Kedutaan Besar Australia di Jakarta, Selasa (26/10).

Order of Australia menghormati individu yang telah menunjukkan jasa atau pencapaian yang luar biasa. Jumlah penghargaan yang diberikan setiap tahunnya sangat terbatas, dan yang dianugerahkan kepada pejabat asing sa-



KR-Kedubes Australia
Dubes Penny Williams dan Marsekal TNI Hadi Tjahjanto.

ngat jarang. Penny Williams mengatakan bahwa bintang penghargaan ini menghormati pencapaian cemerlang Hadi Tjahjanto, termasuk peran integralnya dalam

mendukung koordinasi dan kolaborasi di antara angkatan bersenjata Australia dan Indonesia. "Penghargaan ini menyoroti pendekatan Marsekal TNI Tjahjanto melalui peng-

abdian dan dedikasinya yang luar biasa untuk memperkuat hubungan pertahanan antara Australia dan Indonesia, khususnya dalam mendukung Kemitraan Strategis Komprehensif bilateral," kata Williams dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (27/10).

Menurut Williams, Marsekal TNI Tjahjanto telah mendukung peningkatan kerja sama operasi gabungan, kelancaran dialog strategis terbuka tentang isu-isu yang menjadi kepentingan bersama dan meningkatkan interoperabilitas antara kedua angkatan bersenjata. Australia juga mengakui dukungan Hadi Tjahjanto sebagai teman dan mitra Australia

pada saat dibutuhkan. Di bawah kepemimpinannya, 43 anggota TNI dan personel Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dikerahkan untuk Operasi Bushfire Assist pada Februari 2020, dalam rangka membantu operasi pemulihan dan secara langsung mendukung warga Australia yang terkena dampak kebakaran hutan parah di negara bagian New South Wales.

"Marsekal TNI Tjahjanto telah berperan penting dalam membangun kepercayaan dan memperkuat ikatan profesional antara tentara, pelaut dan penerbang, dan perempuan di angkatan bersenjata kita," tandas Williams. (Bro)

OLAHRAGA

ANGGAR POR PELAJAR Agung Juara Sabel Putra

WATES (KR) - Agung Budiantoro dari SMAN 1 Pengasih berhasil keluar sebagai juara I nomor sabel putra pada Pekan Olahraga (POR) Pelajar Kulonprogo 2021 cabang olahraga (cabor) anggar yang berlangsung di Gedung Sadewa Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogo, Minggu (24/10).

Dalam final, Agung sukses mengalahkan Yazid Ilham Razak (SMPN 1 Wates). Juara III diraih Tunggal Satriya Dewangga (SMPN 1 Sentolo) dan Ganesha Mahardika (SMPN 1 Sentolo). Sedangkan juara I sabel putri diraih Hapsari Faizzah Fitriana (SMAN 1 Pengasih) setelah di final menang atas Adinda Rizki Rahmawati (SMPN 1 Sentolo). Juara III diraih Lillah Sabiluna Syaif (SMPN 1 Sentolo) dan Dyva Selviana Adyaningrum (SMPN 1 Sentolo).

Sementara di degan putra, Juara I-III Tino Aminudin (SMAN 1 Pengasih), Ariel Anji Nasrullah (SMPN 2 Galur), Teguh Prasetyo (SMAN 1 Lendah) dan Bagus Nugraha (SDN Cabean). Degan putri, Juara I-III Enggar Estu Sekar Arum (SMAN 1 Wates), Kin Kin Larisya Aurel Hidayat (SMKN 1 Panjatan), Laras Dela Rahma Fani (SMPN 2 Galur) dan Diana Eka Susilowati (SMPN 2 Galur).

Di floret putra, juara I-III Mualif Wibi Saputra (SMPN 1 Sentolo), Nafis R Maitsa (SMPN 1 Sentolo), Muhammad Mustajib Na'im (SMAN 1 Pengasih) dan Stanislaus Kostka Hernan Ivanabel (SMAN 1 Pengasih). Floret putri. (R-2)

PUSLATKAB IODI GUNUNGGIDUL Targetkan Dua Medali Emas Porda

WONOSARI (KR) - Sebanyak 26 atlet Ikatan Olahraga Dance Sprot Indonesia (IODI) mengukuti pemusatan latihan kabupaten (Puslatkab) yang berlangsung hingga Desember mendatang. Selama puslatkab, peserta mendapatkan materi dasar pengembangan dance dan latihan fisik serta mental.

"Puslatkab sekaligus memilih atlet yang akan bertarung dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY tahun 2022. Pada Porda mendatang kami menarget

minimal dua medali emas," kata Kabid Bina Prestasi (Binpres) Pengkab IODI Gunungkidul, Mariana Subiyatini MPd, Rabu (27/10).

Dalam monitoring pelaksanaan puslatkab IODI di kompleks terminal Dhaksinarga Kalurahan Selang, Kapanewon Wonosari, Wakil Ketua KONI Gunungkidul Supardi SPd MPd meminta peserta tetap menerapkan protokol kesehatan agar tidak menjadi klaster penyebaran Covid-19. (Ewi)



KR-Endar Widodo
Peserta Puslatkab IODI bersama Wakil Ketua KONI Supardi SPd MPd.

POR PELAJAR KABUPATEN BANTUL 2021

Dojang PTC Sukses Sabet 23 Medali

BANTUL (KR) - Tim Potorono Taekwondo Club (PTC) Bantul yang dibina mantan taekwondoin nasional Rahmi Kurnia SE tampil gemilang dalam Pekan Olahraga Pelajar (POR) Kabupaten Bantul tahun 2021 di GOR Kelurahan Pandak, Bantul, Minggu (24/10).

Dalam event yang melibatkan 220 atlet pelajar tingkat SD, SMP dan SMA tersebut tim Potorono Taekwondo Club Bantul berhasil menyabet 23 medali terdiri 10 emas, 7 perak dan 6 perunggu. Even ini dibuka Wakil Bupati (Wabub) Bantul Joko Purnomo. Diikuti Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PB TI) Brigjen TNI (Purn) Noor Fadjar.

Rahmi Kurnia di Bantul Rabu (27/10) menjelaskan, seluruh atlet yang bertanding harus sudah test swab antigen dan saat pelaksanaan tetap prokes. Khusus untuk POR Pelajar Kabupaten Bantul ini, seluruh atlet dari berbagai dojang yang ada di Bantul juga membawa nama sekolah. Dari 24 atlet PTC Bantul yang ikut bertanding 23 atlet di antaranya berhasil menyumbang medali, ha-

nya satu atlet yang kurang beruntung dan tidak merebut medali karena di babak awal sudah harus bertanding melawan atlet sesama dari dojang PTC, tapi dari SMP yang berbeda. Ke-10 atlet dojang PTC Bantul yang merebut medali emas yaitu Elgion Dharma Danadyaksa (SDN 1 Cepokojajar), Hibban Tsaqib Pratama (MIN 1 Bantul), Fadhila Zahratul Aulia (SD Kabregan), Zulfikar Khairul Azam (SDN 2 Cepokojajar), Adrian Narendra Putra (SDN Klenggotan), Berlinda Joys Syaharani (SDN Piyungan), Tanaya Pramestri Irfaniyanti Nugraha (SDN Jolosutro), Jesika Larasati (MTSN 7 Bantul), Fadhila Putri Dwiyanti (SMAN 2 Banguntapan), Muhammad Rizal Novianto (SMAN 1 Banguntapan). Sedangkan 7 medali perak diraih Muhammad



KR-Istimewa
Taekwondoin PTC Bantul bersama pelatih Rahmi Kurnia SE (tengah).

Zidan (SDN Piyungan), Keyla Syifa Nugraha (SDN Kabregan), Wildan Atha Wijaya (SDM Karang Ploso), Syifa Karim (SD Ngablak), Airahma Wulandari (SD Piyungan), Mifzal Rajassa Alvaro (SDN Piyungan) dan Naura Irwansyah Fitri (MTSN 9 Bantul). Disusul 6 medali perunggu disumbangkan taekwondoin Daniel Aditya Firdaus (SDN Piyungan), Aprilio Farhan Fadhilah (SDI Al Qudwa), Bima Satria Pamungkas (SDN Piyungan), M Rosyid Al Chaidar (SMP IT LHI Banguntapan),

Aisyarani Azzahra Putri (MTSN 9 Bantul) dan Rinjani Dwi Gita Salsabila (MTSN 7 Bantul).

Lebih lanjut Rahmi Kurnia SE mengatakan, pertandingan taekwondo antarpelajar secara rutin dapat menumbuhkan semangat dan motivasi atlet pemula baik tingkat TK, SD, SMP dan SMA untuk giat berlatih. "Harapan saya, kelak atlet PTC yang dalam event ini mewakili sekolahnya dapat menjadi atlet andalan baik di Kabupaten Bantul, DIY maupun Indonesia," tandasnya. (Rar)

UST Beri Penghargaan Peraih Medali PON

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta, Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD memberikan penghargaan kepada Wilibrodus Rahayaan, mahasiswa Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin UST (Semester 9) yang berprestasi di Pekan Olahraga Nasional (PON) 2021. Wili yang masuk kontingen DIY menyumbangkan Medali perunggu cabang olahraga tarung derajat, kelas berat (71-75 kg).

Rektor mengapresiasi prestasi yang diraih Wili yang membanggakan bagi UST. Rektor berharap prestasi ini lebih ditingkatkan. "Dengan prestasi ini menjadikan tarung derajat UST lebih dikenal masyarakat. Saya minta ke pela-



KR-Devid Permana
Prof Pardimin (kiri) memberikan penghargaan kepada Wili.

ti, agar program regenerasi atlet mahasiswa terus dijalankan," kata Prof Pardimin kepada KR usai memberikan penghargaan di ruang rapat senat, Gedung Pusat UST Yogyakarta, Selasa (26/10).

Turut hadir dalam acara penyerahan, para Wakil Rektor UST dan Ketua Tarung Derajat Kota Yogya-

itu pihaknya terus memotivasi para mahasiswanya untuk berprestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik, seperti olahraga, seni dan budaya.

Wili bersyukur pihak universitas terus memberikan dukungan moral dan fasilitas, sejak latihan di UKM Tarung Derajat UST sampai bisa menembus PON dan meraih prestasi. Terlebih lagi, saat kembali ke kampus juga mendapat penghargaan dari pimpinan universitas. "Saat menjalani pemusatan latihan saya banyak meninggalkan perkuliahan, tapi oleh pihak kampus saya diberi kompensasi," ujarnya.

Medali perunggu PON diperoleh Wili setelah mengalahkan atlet dari provinsi Banten. (Dev)